

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pada Januari 2024 terjadi inflasi year on **year (y-on-y) Tembilahan sebesar 1,55 persen** dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 103,72.

1. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,36 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,28 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,25 persen; kelompok transportasi sebesar 2,32 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,04 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,66 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,60 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 2,57 persen. Sementara indeks kelompok yang mengalami penurunan atau deflasi, yaitu: kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,33 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,85 persen; dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 3,04 persen;

Tingkat inflasi month **to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Tembilahan bulan Januari 2024 masing-masing sebesar 0,47 persen.**

Januari 22024

1. M to M 0,47
2. M to D 0,47
3. Y on y 1,55

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Januari 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Indragiri Hilir, pada Januari 2024 terjadi inflasi y-on-y sebesar 1,55 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 102,14 pada Januari 2023 menjadi 103,72 pada Januari 2024. Tingkat inflasi m-to-m dan tingkat inflasi y-to-d masing-masing sebesar 0,47 persen.

Kelompok NO Pengeluaran	IHK Januari 2023	IHK Desember 2023	IHK Januari 2024	Tingkat Inflasi m-to-m Januari 2024 (%)	Tingkat Inflasi y-to-d Januari 2024 (%)	Tingkat Inflasi y-on-y Januari 2024 (%)	Andil Inflasi m-to-m Januari 2024 (%)	Andil Inflasi y-on-y Januari 2024 (%)
Umum (Headline)	102,14	103,23	103,72	0,47	0,47	1,55	0,47	1,55
1. Makanan, Minuman, dan Tembakau	102,43	104,23	105,87	1,57	1,57	3,36	0,56	1,19
2. Pakaian dan Alas Kaki	100,02	100,29	100,30	0,01	0,01	0,28	0,00	0,02

3.	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	100,41	99,97	100,08	0,11	0,11	-0,33	0,01	-0,04
4.	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	101,58	101,43	100,72	-0,70	-0,70	-0,85	-0,03	-0,03
5.	Kesehatan	104,53	104,79	104,79	0,00	0,00	0,25	0,00	0,01
6.	Transportasi	107,13	109,08	109,62	0,50	0,50	2,32	0,05	0,25
7.	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	99,56	99,25	96,53	-2,74	-2,74	-3,04	-0,14	-0,16
8.	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	101,58	101,62	101,62	0,00	0,00	0,04	0,00	0,00
9.	Pendidikan	100,10	100,76	100,76	0,00	0,00	0,66	0,00	0,02
10.	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	100,74	101,27	101,34	0,07	0,07	0,60	0,01	0,07
11.	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	102,82	105,37	105,46	0,09	0,09	2,57	0,01	0,23

Keterangan:

1) Persentase perubahan IHK Januari 2024 terhadap IHK Desember 2023.

2) Persentase perubahan IHK Januari 2024 terhadap IHK Desember 2023.

3) Persentase perubahan IHK Januari 2024 terhadap IHK Januari 2023

Komoditas penyumbang inflasi bulan Januari 2024 (Y on Y)

1. Beras 0,5

2. Daging Ayam Ras 0,2

3. Singaret Kretek mesin 0,15

4. Cabai Merah 0,15

5. Gula Pasir 0, 14

6. Bawang Putih 0,11

7. Tomat 0,08

8. Ikan Nila 0, 07

9. Wortel 0,07

10. kangkung 0, 06

1) Inflasi Januari 2024 Perbandingan Inflasi Tembilahan dengan Kab/Kota Lain di Riau, Tembilahan posisi ke 1 (satu) Inflasi Kabupaten terendah.

2) Inflasi Januari 2024 Perbandingan Inflasi Tembilahan dengan Kab/Kota Lain secara Nasional, Tembilahan posisi ke 4 (empat) Inflasi Kabupaten terendah.

1. Pada Februari 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Tembilahan sebesar 1,76 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 104.

2. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 4,2 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,22 persen; kelompok transportasi sebesar 2,04 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,16 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,66 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,26 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 2,61 persen. Sementara indeks kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan atau deflasi, yaitu: kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,24 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,63 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,32 persen; dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 3,23 persen.

Tingkat inflasi month to month (m-to-m) Tembilahan bulan Februari 2024 sebesar 0,27 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) sebesar 0,75 persen.

M to M 0,27

M to D 0,75

Y on Y 1,76

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Februari 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Indragiri Hilir, pada Februari 2024 terjadi inflasi y-on-y sebesar 1,76 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 102,14 pada Februari 2023 menjadi 104 pada Februari 2024. Tingkat inflasi m-to-m sebesar 0,27 persen dan tingkat inflasi y-to-d sebesar 0,75 persen.

Kelompok NO Pengeluaran	IHK Februari 2023	IHK Desember 2023	IHK Februari 2024	Tingkat Inflasi m-to-m Februari 2024 (%)	Tingkat Inflasi y-to-d Februari 2024 (%)	Tingkat Inflasi y-on-y Februari 2024 (%)	Andil Inflasi m-to-m Februari 2024 (%)	Andil Inflasi y-on-y Februari 2024 (%)
Umum (Headline)	102,20	103,23	104,00	0,27	0,75	1,76	0,27	1,76

1.	Makanan, Minuman, dan Tembakau	102,29	104,23	106,59	0,68	2,26	4,20	0,25	1,49
2.	Pakaian dan Alas Kaki	100,06	100,29	100,28	-0,02	-0,01	0,22	0,00	0,01
3.	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	100,47	99,97	100,23	0,15	0,26	-0,24	0,02	-0,03
4.	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	101,48	101,43	100,84	0,12	-0,58	-0,63	0,00	-0,03
5.	Kesehatan	104,80	104,79	104,46	-0,31	-0,31	-0,32	-0,01	-0,01
6.	Transportasi	107,43	109,08	109,62	0,00	0,5	2,04	0,00	0,22
7.	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	99,75	99,25	96,53	0,00	-2,74	-3,23	0,00	-0,17
8.	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	101,58	101,62	101,74	0,12	0,12	0,16	0,00	0,00
9.	Pendidikan	100,10	100,76	100,76	0,00	0,00	0,66	0,00	0,02
10.	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	101,19	101,27	101,45	0,11	0,18	0,26	0,01	0,03
11.	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	102,80	105,37	105,48	0,02	0,10	2,61	0,00	0,23

Keterangan:

- 1) Persentase perubahan IHK Februari 2024 terhadap IHK Januari 2024.
- 2) Persentase perubahan IHK Februari 2024 terhadap IHK Desember 2023.
- 3) Persentase perubahan IHK Februari 2024 terhadap IHK Februari 2023.

Komoditas Penyumbang Inflasi Bulan Februari 2024 (Y on Y)

1. daging Ayam Ras 0, 68
2. Beras 0, 54
3. Sigaret Kretek Mesin 0, 15
4. Gula Pasir 0, 14

5. Tomat 0,11
6. Bawang Putih 0, 1
7. Ikan Nila 0, 07
8. Mi Kering Instan, Kangkung 0,06
9. Bayam, Es krim, Sigaret Kretek tangan 0, 05
10. Tempe, Ketimun dan Moinyak goreng 0, 04
11. Wortel, Ikan Patin dan Makan ringan/sneck 0,03
12. Terong, Susu Bubuk utnuk balita, Susu bubuk, Roti manis 0, 02
- 1) Inflasi Februari 2024 Perbandingan Inflasi Tembilahan dengan Kab/Kota Lain di Riau, Tembilahan posisi ke 1 (satu) Inflasi Kabupaten terendah.
- 2) Inflasi Februari 2024 Perbandingan Inflasi Tembilahan dengan Kab/Kota Lain secara Nasional, Tembilahan posisi ke 6 (enam) Inflasi Kabupaten terendah.

1. Pada Maret 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Tembilahan sebesar 3,16 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,27

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 7,57 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,67 persen; kelompok transportasi sebesar 2,07 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,12 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,66 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,40 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 3,85 persen. Sementara indeks kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan atau deflasi, yaitu: kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,19 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,10 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,15 persen; dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 2,77 persen.

Tingkat inflasi month to month (m-to-m) Tembilahan bulan Maret 2024 sebesar 1,22 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) sebesar 1,98 persen.

M to M 1, 22

M to D 1,98

Y to Y 3, 16

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Maret 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Indragiri Hilir, pada Maret 2024 terjadi inflasi y-on-y sebesar 3,16 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 102,05 pada Maret 2023 menjadi 105,27 pada Maret 2024. Tingkat inflasi m-to-m sebesar 1,22 persen dan tingkat inflasi y-to-d sebesar 1,98 persen.

Kelompok NO Pengeluaran	IHK Maret 2023	IHK Desember 2023	IHK Maret 2024	Tingkat Inflasi m-to-m Maret 2024 (%)	Tingkat Inflasi y-to-d Maret 2024 (%)	Tingkat Inflasi y-on-y Maret 2024 (%)	Andil Inflasi m-to-m Maret 2024 (%)	Andil Inflasi y-on-y Maret 2024 (%)
Umum (Headline)	102,05	103,23	105,27	1,22	1,98	3,16	1,22	3,16
1. Makanan, Minuman, dan Tembakau	101,95	104,23	109,67	2,89	5,22	7,57	1,04	2,65
2. Pakaian dan Alas Kaki	100,06	100,29	100,73	0,45	0,44	0,67	0,03	0,04
3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	100,37	99,97	100,18	-0,05	0,21	-0,19	-0,01	-0,02
4. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	100,95	101,43	100,85	0,01	-0,57	-0,10	0,00	0,00
5. Kesehatan	104,78	104,79	104,62	0,15	-0,16	-0,15	0,00	0,00
6. Transportasi	107,47	109,08	109,70	0,07	0,57	2,07	0,01	0,22
7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	99,20	99,25	96,45	-0,08	-2,82	-2,77	0,00	-0,14
8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	101,62	101,62	101,74	0,00	0,12	0,12	0,00	0,00
9. Pendidikan	100,10	100,76	100,76	0,00	0,00	0,66	0,00	0,02
10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	101,19	101,27	101,59	0,14	0,32	0,40	0,02	0,05
11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	103,11	105,37	107,08	1,52	1,62	3,85	0,13	0,34

) Persentase perubahan IHK Maret 2024 terhadap IHK Februari 2024.

2) Persentase perubahan IHK Maret 2024 terhadap IHK Desember 2023.

3) Persentase perubahan IHK Maret 2024 terhadap IHK Maret 2023.

Komoditas Penyumbang Inflasi Bulan Maret 2024 (Y on Y)

1. Beras 0, 69
 2. Daging Ayam Ras 0, 62
 3. Cabai Merah 0,42
 4. Sigaret Kretek Mesin 0, 21
 5. Gula Pasir 0, 14
 6. Minyak Goreng dan Tomat 0, 1
 7. Sigaret Kretek Tangan 0, 09
 8. Bawang Putih 0, 08
 9. Telur Ayam Ras dan Ikan Nila 0,07
 10. Terong dan Es Krim 0, 05
 11. Tempe Bawang Merah, Cabai Hijau, Kangkung, Cabai Rawit 0,04
- 1) Inflasi Maret 2024 Perbandingan Inflasi Tembilahan dengan Kab/Kota Lain di Riau, Tembilahan posisi ke 2 (dua) Inflasi Kabupaten terendah.
 - 2) Inflasi Maret 2024 Perbandingan Inflasi Tembilahan dengan Kab/Kota Lain secara Nasional, Tembilahan posisi ke 80 (delapan puluh) dari sebanyak 150 Kab/Kota Indonesia.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Untuk mengidentifikasi perkembangan Inflasi/Deflasi sesuai dengan kondisi yang berkembang di daerah. Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Indragiri Hilir telah melakukan analisa terhadap sumber atau potensi terjadinya inflasi baik melakukan rapat-rapat koordinasi, Operasi Pasar dan Pasar Murah menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN), yaitu menjelang Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri, Peninjauan langsung ke pasar, melakukan pemantauan perkembangan harga kebutuhan masyarakat dan berupaya menekan tingkat inflasi, mengambil langkah dan kebijakan dari dampak penyesuaian harga barang dan jasa yang ditetapkan Pemerintah Pusat dan Daerah.

Kendala dan Permasalahan yang dihadapi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Indragiri Hilir antara lain :

Kabupaten Indragiri Hilir pada bulan Januari dan Februari Tahun 2024 mengalami

1. Bencana Banjir dan Tingkat Curah Hujan yang cukup tinggi sehingga mengakibatkan Kelancaran Distribusi terhambat dalam pemenuhan kebutuhan bahan pokok dari daerah Pemasok, dan Banjir Rendam Area Pertanian Ratusan Hektar Gagal Tanam.
 2. Jalan penghubung antara Kabupaten Indragiri Hilir ke Kabupaten Indragiri Hulu, tepatnya yang berada di Desa Pekan Tua Kecamatan Kempas mengalami rusak sehingga mengakibatkan Kelancaran Distribusi terhambat dalam pemenuhan kebutuhan bahan pokok dari daerah Pemasok.
 3. Pada Bulan Januari dan Februari Tahun 2024 Jembatan Desa Barangan KM 183 Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu mengalami ambruk akibat diterjang air banjir sehingga badan jalan turun beberapa centimeter, akibatnya kendaraan roda empat hingga jenis Bus dan Truk sulit melintas.
 4. Pada bulan Januari dan februari Tahun 2024 Semua permukaan badan Jalan Lintas Timur Sumatera persisnya di KM 83 Desa Kemang Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan Riau tertutup banjir. Pengguna jalan diarahkan lewat jalur alternatif Jalan Lintas Tengah, Taluk Kuantan yang memakan waktu cukup lama baru sampai ketujuan. Banjir ini berdampak Kelancaran Distribusi terhambat dalam pemenuhan kebutuhan bahan pokok dari daerah Pemasok.
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Langkah strategis dilakukan Pemerintah/Pemerintah Daerah dalam menghadapi/mengatasi Inflasi di daerah adalah dengan meningkatkan koordinasi antar OPD terkait atau pelaku usaha, memprogramkan Operasi Pasar (OP), melakukan sidak ke SPBU/pangkalan/gudang untuk menghindari penimbunan, memantau dan mengawasi perkembangan harga pasar, mengambil langkah dan kebijakan yang dianggap perlu berkaitan dengan stabilitas harga dipasaran serta mengikuti rapat koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Tingkat Provinsi dan Tingkat Nasional.

Upaya Konkrit yang dilakukan Pemerintah Daerah Kabupaten Indragiri Hilir dalam Penanganan Inflasi sebagai berikut :

1. Langkah Konkrit dalam Pengendalian Inflasi Daerah dengan melaksanakan pemantauan Harga dan ketersediaan Bahan barang Pokok setiap hari untuk memastikan kebutuhan tersedia.
2. Langkah Konkrit dalam Pengendalian Inflasi Daerah dengan melaksanakan Rapat teknis Tim Pengendali Inflasi Daerah antara lain :

a. Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Indragiri Hilir

Pada tanggal 12 Januari 2024, TPID Kabupaten Indragiri Hilir melalui Bagian Perekonomian dan SDA melaksanakan Rapat Koordinasi TPID Kabupaten Indragiri Hilir dalam rangka mengantisipasi dampak banjir dan curah hujan di Kabupaten Indragiri Hilir, termasuk untuk mengantisipasi lonjakan harga sembako yang didistribusikan.

b. Rapat Koordinasi dalam rangka Pengendalian Inflasi di Daerah bersama Menteri Dalam Negeri yang dilaksanakan secara hybrid atau zoom meeting setiap minggu pada hari senin.

Pada tanggal 15 Januari 2024, Pj. Bupati Indragiri Hilir mengikuti Rapat Koordinasi

Pengendalian Inflasi Daerah bersama Menteri Dalam Negeri secara virtual di Ruang Zoom Meeting.

3. Langkah Konkrit dalam Pengendalian Inflasi Daerah dengan melaksanakan pencaangan Gerakan menanam

Telah Melakukan Upaya Konkrit Gerakan Tanam Padi Serentak 3000 Ha di Kabupaten Indragiri Hilir

Pada 17 Februari 2024, Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir bersama Kodim 0314/Inhil mencanangkan gerakan tanam padi serentak 3.000 ha dalam rangka Ketahanan Pangan Nasional di Kabupaten Indragiri Hilir, Kegiatan tersebut di pusatkan di Desa Kuala Sebatu, Kecamatan Batang Tuaka.

Telah Melakukan Upaya Konkrit Gerakan Tanam Cabai Serentak

Pada tanggal 04 Maret 2024, Penjabat Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Indragiri Hilir bersama jajaran TP. PKK Kabupaten Indragiri Hilir dan OPD terkait menghadiri secara virtual Gerakan Tanam Cabai (Gertam Cabai) serentak sempena peringatan HKG-PKK Ke-52 Tahun 2024 yang dipusatkan di alun-alun Cirimekar, Cibinong Prov. Jawa Barat dari UPT Puskesmas Gajah Mada Tembilahan.

4. Langkah Konkrit dalam Pengendalian Inflasi Daerah dengan Menjaga pasokan bahan pokok dan barang penting dengan melakukan Penyaluran Bantuan Cadangan Pangan Pemerintah (Beras)

Pada Tanggal 04 Februari 2024, Penjabat Bupati Indragiri Hilir menyalurkan bantuan pangan Cadangan Beras Pemerintah (CBP) tahun 2024 kepada masyarakat.

5. Langkah Konkrit dalam Pengendalian Inflasi Daerah dengan melaksanakan Operasi Pasar Murah di beberapa Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir

1. 16 Januari 2024 di Kecamatan Tembilahan Hulu
2. 17 Januari 2024 di Kecamatan Mandah
3. 23 Januari 2024 di Kecamatan Kempas
4. 25 Januari 2024 di Kecamatan Tanah Merah
5. 27 Januari 2024 di Kecamatan Kuindra
6. 01 Februari 2024 di Kecamatan Reteh
7. 26 Februari 2024 di Kecamatan Sungai Batang
8. 10 Maret 2024 di Kecamatan Tembilahan
9. 13 Maret 2024 di Kecamatan Pulau Burung
10. 14 Maret 2024 di Kecamatan Teluk Belengkong

11. 16 Maret 2024 di Kecamatan Kateman
12. 18 Maret 2024 di kecamatan Enok
13. 21 Maret di Kecamatan Tempuling
14. 21 Maret di Kecamatan Kempas
15. 30 Maret 2024 di Kecamatan Kemuning
16. 30 maret 2024 di kecamatan Kerintang
17. 27 Janauri 2024 Kecamatan Concong

6. Langkah Konkrit dalam Pengendalian Inflasi Daerah dengan melaksanakan Sidak ke Pasar dan Distributor

Pada Tanggal 13 Januari 2024, Menindaklanjuti hasil Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah dalam rangka mengantisipasi dampak banjir dan curah hujan di Kabupaten Indragiri Hilir, termasuk untuk mengantisipasi lonjakan harga sembako yang di distribusikan Ke Kabupaten Indragiri Hilir, Penjabat Bupati Indragiri Hilir, melakukan inspeksi mendadak (Sidak) di pasar dan distributor sembilan bahan pokok (sembako) di Kota Tembilahan.

melaksanakan Sidak ke Pasar dan Distributor Tanggal 29 Februari 2024

7. Langkah Konkrit dalam Pengendalian Inflasi Daerah dengan melaksanakan Kerja Sama Antar Daerah, Pemerintah Daerah Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau dengan Kabupaten Daerah Agam Provinsi Sumatra Barat, Tanggal 04 Maret 2024

8. Surat Edaran Bupati Indragiri Hilir tentang Upaya menjaga Inflasi serta menjaga Stabilitas Harga pada Bulan Ramdhan dan Hari Raya Idul fitri Tahun 2024 M/1445 H

9. Surat Edaran Bupati Indragiri Hilir tentang Pengaturan Lalu Lintas Angkutan Jalan Selama masa Arus Mudik dan Arus Balik Angkutan Lebaran Tahun 2024/1445 H di Kabupaten Indragiri Hilir

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Indragiri Hilir pada triwulan I 2024 adalah sebagai berikut :

1. a) Kabupaten Indragiri Hilir pada bulan Januari dan Februari Tahun 2024 mengalami Bencana Banjir dan Tingkat Curah Hujan yang cukup tinggi sehingga mengakibatkan Kelancaran Distribusi terhambat dalam pemenuhan kebutuhan bahan pokok dari daerah Pemasok, dan Banjir Rendam Area Pertanian Ratusan Hektar Gagal Tanam. Sehubungan dengan hal tersebut, Pentingnya penguatan koordinasi antar TPID Kabupaten Indragiri Hilir, Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait di Kabupaten Indragiri Hilir dan

koordinasi dengan Bank Indonesia Perwakilan Provinsi Riau serta TPID Provinsi Riau dalam upaya pemenuhan kebutuhan dan menjaga kelancaran distribusi komoditas pangan di Kabupaten Indragiri Hilir.

b) Pentingnya Program Operasi Pasar (OP), melakukan sidak ke SPBU/pangkalan/gudang untuk menghindari penimbunan, memantau dan mengawasi perkembangan harga pasar menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) seperti menjelang Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Indragiri Hilir pada triwulan I 2024 adalah sebagai berikut :

1. Pemantauan harga dan ketersediaan pasokan komoditas pangan serta kelancaran distribusi yang berkelanjutan.
2. Melanjutkan program integrasi pertanian terpadu secara berkesinambungan untuk meningkatkan produksi pangan.
3. Melanjutkan dan meningkatkan koordinasi antar anggota TPID untuk menjaga ketersediaan pasokan dan kestabilan harga.
4. Anggota TPID Kota Kabupaten Indragiri Hilir tetap memantau dan monitoring serta mempertahankan 4 K yaitu ketersediaan pangan, kelancaran distribusi, kestabilan harga dan komunikasi yang efektif.